

Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Sektor Farmasi dan Otomotif Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018- 2022)

Ronaldo Cupiano Filipe da Silva^{1*}, Anik Malikah², Junaidi³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi: ronaldofelipedasilva07@gmail.com

ABSTRACT

This study analyzes the financial performance of the pharmaceutical and automotive sectors before and during the Covid-19 pandemic. Using a purposive sampling method, data were collected from companies in these sectors listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018–2022 period. Financial performance indicators, including Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), and Return on Investment (ROI), were examined to identify differences and impacts between the two periods. The findings reveal no significant differences in ROA, ROE, and ROI for both sectors across the pandemic timeline, though their financial performance was influenced by these metrics. The pharmaceutical sector demonstrated resilience, driven by increased demand for medical products, whereas the automotive sector faced challenges due to reduced consumer purchasing power and disruptions in supply chains. These results offer insights into sectoral financial adaptability during economic crises.

Keywords: ROA, ROE, ROI, financial performance, pharmaceutical sector, automotive sector, Covid-19 pandemic

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Tahun 2019 para ahli kesehatan melaporkan untuk pertama kalinya di China tentang wabah penyakit yang dapat cepat menular. Wabah ini dikenal dengan istilah Virus SARS-CoV-2. Virus ini lebih dikenal dengan sebutan Covid-19. Seiring berjalannya waktu virus ini terus menyebar hingga ke negara-negara tetangga, salah satunya adalah negara Indonesia tepat pada tanggal 2 Maret 2020. (Pokhrel & Chhetri, 2021). Hal ini terus berlanjut hingga pemerintah mengeluarkan berbagai kebijakan seperti Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), pembelajaran secara *online*, sistem *Work From Home* (WFH). Disisi lain, wabah tersebut memberikan dampak secara langsung bagi perusahaan-perusahaan di berbagai bidang, dan salah satu upaya untuk tetap menjaga kinerja keuangan yang sehat perusahaan mengambil langkah Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) kepada karyawan, sehingga terjadinya lonjakan jumlah pengangguran pada masa itu (Agba, 2020).

Dampak lain yang ditimbulkan antara lain perputaran uang yang melambat sehingga untuk memenuhi kebutuhan pokok masyarakat terasa sulit terpenuhi. Permasalahan ini memberikan dampak nyata pada perusahaan yang usahanya bergantung pada konsumen. Oleh karena itu, perlu adanya suatu kajian tentang kinerja keuangan selama pandemi covid-19 sebagai upaya persiapan pada masa mendatang (Klerk *et al.*, 2020). Menurut Dean dan Campbell, kinerja keuangan dapat memberikan langkah awal bagi perusahaan dalam merumuskan strategi perusahaan pada masa mendatang (Dean & Campbell, 2019).

Salah satu sektor yang tumbuh dengan baik selama pandemi adalah sektor farmasi. Pertumbuhan ini sejalan dengan kebutuhan obat yang terus meningkat, namun hal ini memberikan efek langsung pada biaya pengadaan bahan baku yang naik 3 sampai 5 kali lipat yang disebabkan karena *supplier* terbesar berasal dari Tiongkok dan India (Data, 2020 GP Farmasi Indonesia). Oleh karena itu, kinerja keuangan perusahaan perlu di evaluasi karena kinerja menggambarkan prestasi perusahaan pada periode tertentu (Kaushik, 2020).

Sektor Farmasi mengalami peningkatan karena kebutuhan obat, sementara hal yang

berbeda di alami oleh sektor otomotif. Menurut laporan Gaikindo (Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia) pada tahun 2020 sektor otomotif mengalami penurunan sebesar 48% yang ditandai dengan menurunnya penjualan otomotif tidak sesuai target sebanyak 1,1 juta unit (Kufelova & Rakova,2020). Gaikindo juga menyebutkan bahwa berkat kebijakan pemerintah atas penurunan tarif pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM) sehingga mampu menyelamatkan sektor otomotif (Gaikindo, 2021).

Dampak terhadap Sektor-Sektor Kunci Ekonomi Farmasi dan Otomotif sebagai Pilar Ekonomi: Keduanya merupakan sektor yang penting dalam struktur ekonomi suatu negara. Memahami bagaimana pandemi Covid-19 memengaruhi keduanya adalah penting untuk memahami dampaknya terhadap perekonomian secara keseluruhan. Relevansi dalam Kondisi Krisis Respons Terhadap Krisis: Pandemi Covid-19 adalah krisis global yang belum pernah terjadi sebelumnya. Menganalisis kinerja keuangan sektor farmasi dan otomotif dalam konteks krisis ini memberikan wawasan tentang kemampuan kedua sektor ini dalam menanggapi tantangan tak terduga.

Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis perbedaan *Return on Assets* (ROA) antara sektor farmasi dan sektor otomotif sebelum dan selama pandemi Covid-19.
2. Untuk menganalisis perbedaan *Return on Equity* (ROE) antara sektor otomotif dan sektor farmasi sebelum dan selama pandemi Covid-19.
3. Untuk menganalisis perbedaan *Return on Investment* (ROI) antara sektor otomotif dan sektor farmasi sebelum dan selama pandemi Covid-19.
4. Untuk menganalisis dampak kinerja keuangan pada sektor farmasi dan sektor otomotif sebelum dan selama pandemi Covid-19.

TINJAUAN TEORI

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah evaluasi yang dilakukan untuk menilai sejauh mana perusahaan telah mengimplementasikan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan dengan baik (Fahmi, 2012:2). Munawir (2012:30), menegaskan salah satu landasan dalam menilai keadaan keuangan suatu perusahaan adalah kinerja keuangannya, yang ditentukan dengan menganalisis rasio-rasio keuangannya.

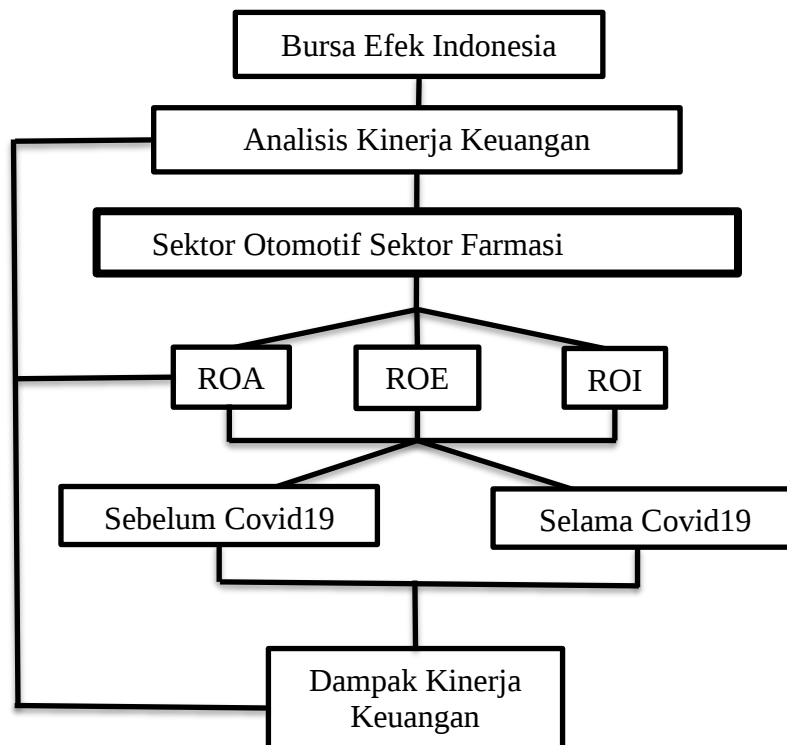
Laporan Keuangan

Laporan keuangan menurut Budiman (2021), merupakan sebuah catatan yang menjelaskan kinerja dan posisi keuangan suatu organisasi dalam periode waktu tertentu. Kasmir (2019) mendefinisikan laporan keuangan sebagai laporan yang menampilkan status keuangan suatu perusahaan atau entitas pada periode tertentu.

Bursa Efek Indonesia (BEI)

Suatu organisasi atau badan usaha yang disebut Bursa Efek Indonesiamengawasi atau menyelenggarakan jasa sistem pasar sehingga memungkinkan terjadinya perdagangan efek yang ditawarkan oleh perusahaan-perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia antar badan usaha atau perseorangan yang berbeda. Bursa Efek, yang juga memiliki sistem elektronik tanpa situs fisik, adalah tempat berlangsungnya pertemuan perdagangan dan pembelian serta penjualan saham. Sistem terorganisir yang menghubungkan pembeli dan penjual aset, baik secara langsung maupun melalui perwakilan yang ditunjuk, adalah definisi lain dari BursaEfek Indonesia (Muhidin & Situngkir, 2023)

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis

- H1: Terdapat perbedaan *Return on Assets* (ROA) antara sektor farmasi dan otomotif sebelum dan selama pandemi Covid-19.
- H1a: Terdapat perbedaan *Return on Equity* (ROE) antara sektor otomotif dan farmasi sebelum dan selama pandemi Covid-19.
- H1b: Terdapat perbedaan *Return on Investment* (ROI) antara sektor otomotif dan farmasi sebelum dan selama pandemi Covid-19.
- H1c: Terdapat dampak terhadap kinerja keuangan sektor farmasi dan sektor otomotif sebelum dan selama pandemi Covid-19.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mengidentifikasi pengaruh variabel penelitian terhadap variabel lainnya. Penelitian ini mengacu pada referensi perusahaan industri otomotif dan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menyediakan data untuk penelitian ini.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari perusahaan-perusahaan di sektor farmasi dan otomotif yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang diteliti adalah perusahaan farmasi dan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik sampling menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah sampel yang ditentukan berdasarkan pertimbangan peneliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data laporan keuangan sektor farmasi dan otomotif tahun 2018-2022. Berdasarkan kriteria penentuan sampel

penelitian, didapatkan sampel perusahaan farmasi yang memenuhi kriteria sebanyak 9 perusahaan dan sampel perusahaan otomotif yang memenuhi kriteria sebanyak 14 perusahaan.

Tabel 1 Statistik Deskriptif Sektor Farmasi

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
ROA Sebelum Covid-19	9	-0,01	0,50	0,1300	0,15313
ROE Sebelum Covid-19	9	-0,03	1,19	0,2444	0,36476
ROI Sebelum Covid-19	9	-0,18	1,11	0,1978	0,36148
ROA Selama Covid-19	9	-0,10	0,19	0,0789	0,08403
ROE Selama Covid-19	9	-1,68	0,27	-0,0478	0,61660
ROI Selama Covid-19	9	-0,27	0,22	0,0844	0,14647
Valid N (listwise)	9				

Sumber: data diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 1, data deskriptif untuk perusahaan farmasi menunjukkan bahwa ROA sebelum Covid-19 sebesar 0,1300 lebih tinggi dibandingkan dengan ROA selama Covid-19 yang sebesar 0,0789. Hasil untuk ROE juga menunjukkan kinerja yang lebih baik sebelum Covid-19 dibandingkan dengan selama Covid-19 ($0,2444 > -0,0478$). Perhitungan ROI menunjukkan bahwa ROI sebelum Covid-19 lebih tinggi dibandingkan dengan ROI selama Covid-19 ($0,1978 > 0,0844$). Hasil pengujian juga menunjukkan bahwa nilai standar deviasi berkisar antara 0,08 hingga 0,61.

Tabel 2 Statistik Deskriptif Sektor Otomotif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
ROA Sebelum Covid- 19	14	-4,97	0,22	-0,3043	1,34474
ROE Sebelum Covid-19	14	-0,06	0,28	0,0650	0,09693
ROI Sebelum Covid-19	14	-0,04	0,29	0,0643	0,09581
ROA Selama Covid-19	14	-0,08	0,19	0,0429	0,06330
ROE Selama Covid-19	14	-0,59	0,25	0,0264	0,19956
ROI Selama Covid-19	14	-0,18	0,25	0,0486	0,09984
Valid N (listwise)	14				

Sumber: data diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 2, data deskriptif untuk perusahaan otomotif menunjukkan bahwa ROA sebelum Covid-19 sebesar -0,3043 lebih rendah dibandingkan dengan ROA selama Covid-19 yang sebesar 0,0429. Hasil untuk ROE menunjukkan kinerja yang lebih baik sebelum Covid-19 dibandingkan dengan selama Covid-19 ($0,0650 > 0,0264$). Perhitungan ROI menunjukkan bahwa ROI sebelum Covid-19 lebih tinggi dibandingkan dengan ROI selama Covid-19 ($0,0643 > 0,0486$). Hasil pengujian juga menunjukkan bahwa nilai standar deviasi berkisar antara 0,06 hingga 1,34.

Uji Normalitas

Deskripsi hasil uji normalitas pada data sektor farmasi terkait *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Return on Investment* (ROI) sebelum dan selama Covid-19. Dalam analisis ini, dilakukan uji normalitas terhadap data ROA, ROE, dan ROI pada sejumlah perusahaan di sektor farmasi untuk periode sebelum dan selama Covid-19 dengan menggunakan metode Kolmogorov- Smirnov.

Tabel 3 Uji Normalitas Sektor Farmasi

		Uji Normalitas	
		Kolmogorov- Smirnov Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
Sebelum Covid- 19	ROA	0,83	0,491
	ROE	1,15	0,143
	ROI	1,03	0,242
Selama Covid-19	ROA	0,85	0,467
	ROE	1,28	0,076
	ROI	0,88	0,423

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 3 diketahui bahwa hasil uji normalitas data dengan teknik *Kolmogorov-Smirnov* didapatkan nilai *Return on Equity* (ROE), *Return on Investment* (ROI), dan *Return on Assets* (ROA) pada industri farmasi baik sebelum maupun pada saat Covid-19 mempunyai nilai signifikansi (*p-value*) > 0,05 sehinggadisimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan asumsi dalam model regresi telah terpenuhi.

Tabel 4 Uji Normalitas Sektor Otomotif

		Uji Normalitas	
		Kolmogorov- Smirnov Z	Asymp. Sig. (2- tailed)
Sebelum Covid- 19	ROA	0,91	0,101
	ROE	0,69	0,731
	ROI	0,98	0,292
Selama Covid- 19	ROA	0,59	0,882
	ROE	0,98	0,296
	ROI	0,56	0,917

Sumber: Data diolah (2024)

Tabel 4 diketahui bahwa hasil uji normalitas data dengan teknik *Kolmogorov-Smirnov* didapatkan nilai *Return on Equity* (ROE), *Return on Investment* (ROI), dan *Return on Assets* (ROA) pada industri otomotif baik sebelum maupun pada saat Covid-19 mempunyai nilai signifikansi (*p-value*) > 0,05 sehinggadisimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan asumsi dalam model regresi telahterpenuhi.

Uji Determinasi R²

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²) Perusahaan Farmasi

Model	R Square
Sektor Farmasi Sebelum Covid-19	1,000
Sektor Farmasi Selama Covid-19	1,000

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji model pada *model summary* untuk sektor farmasi sebelum dan selama Covid-19, diperoleh nilai koefisien determinasi (*R Square*) untuk kedua model sebesar 1,000 atau 100%. Nilai *R Square* tersebut menunjukkanbahwa indikator kinerja keuangan seperti ROA, ROE, dan ROI memiliki pengaruhyang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor farmasi, baik sebelummaupun selama Covid-19.

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²) Perusahaan Otomotif

Model	R Square
Sektor Otomotif Sebelum Covid-19	1,000
Sektor Otomotif Selama Covid-19	0,999

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji model pada *model summary* untuk sektor otomotif sebelum covid-19 didapatkan nilai suatu koefisien determinasi / *R Square* sebesar 1,000 atau 100%. Nilai R

Square model mengindikasikan bahwa indikator kinerja keuangan seperti ROA, ROE dan ROI memberikan pengaruh yang besar terhadap kinerja sektor otomotif sebelum covid-19. Hasil uji *R Square* sektor otomotif selama covid-19 didapatkan nilai sebesar 0,999 atau 99%. Nilai ini menjelaskan bahwa indikator ROA, ROE, dan ROI memberikan dampak terhadap kinerja keuangan sektor otomotif selama covid-19 sebesar 99% sedangkan sisanya adalah 1% merupakan dampak yang diberikan oleh indikator yang tidak diteliti.

Uji Model Fit (Uji f)

Tabel 7 Hasil Uji f Perusahaan Farmasi

Model	Uji f	
	F	Sig
Sektor Farmasi Sebelum Covid-19	24.586,41	0,000
Sektor Farmasi Selama Covid-19	20.283,78	0,000

Sumber: Data diolah (2024)

Pada Tabel 7, hasil uji F untuk sektor farmasi sebelum dan selama Covid-19 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, yang berarti hipotesis diterima atau ada pengaruh terhadap kinerja keuangan sektor farmasi sebelum dan selama pandemi Covid-19.

Tabel 8 Hasil Uji f Perusahaan Otomotif

Model	Uji f	
	F	Sig
Sektor Otomotif Sebelum Covid-19	164.594,65	0,000
Sektor Otomotif Selama Covid-19	5.270,08	0,000

Sumber: Data diolah (2024)

Pada Tabel 8, hasil uji F untuk sektor otomotif sebelum dan selama Covid-19 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, yang mengindikasikan bahwa hipotesis diterima atau ada pengaruh terhadap kinerja keuangan sektor otomotif sebelum dan selama pandemi Covid-19.

Uji t

Tabel 9 Uji t Perusahaan Farmasi

	Mean	Lower	Upper	t	Sig.
ROA Sebelum Covid-19 - ROA Selama Covid-19	0,05	-0,047	0,149	1,21	0,262
ROE Sebelum Covid-19 - ROE Selama Covid-19	0,29	-0,180	0,765	1,43	0,192
ROI Sebelum Covid-19 - ROI Selama Covid-19	0,11	-0,129	0,355	1,08	0,311

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan metode uji sampel berpasangan untuk pengujian ROA pada perusahaan otomotif diketahui menghasilkan data tabel uji t dengan nilai sig (2- tailed) sebesar 0,345 > 0,05. Salah satu interpretasi dari nilai sig ini adalah tidak terdapat perubahan antara ROA pelaku usaha otomotif sebelum dan pada saat COVID-19 (hipotesis ditolak). Pengujian ROE menghasilkan nilai sig (2-tailed) sebesar 0,435 > 0,05 yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara ROE pelaku usaha otomotif sebelum dan pada saat COVID-19 (hipotesis ditolak).

Tabel 10 Uji t Perusahaan Otomotif

	Mean	Lower	Upper	t	Sig.
ROA Sebelum Covid-19 - ROA Selama Covid-19	-0,35	-1,113	0,419	-0,979	0,345
ROE Sebelum Covid-19 - ROE Selama Covid-19	0,04	-0,065	0,142	0,805	0,435
ROI Sebelum Covid-19 - ROI Selama Covid-19	0,02	-0,036	0,068	0,652	0,526

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan data tabel uji t dengan metode uji *paired sampel test* pada perusahaan otomotif untuk pengujian ROA diketahui nilai sig (*2-tailed*) sebesar $0,345 > 0,05$. Nilai sig ini dapat diartikan bahwa tidak terdapat perbedaan antara ROA sebelum covid-19 dan ROA selama Covid-19 pada perusahaan otomotif (hipotesis ditolak). Pengujian ROE didapatkan nilai sig (*2-tailed*) sebesar $0,435 > 0,05$, yang artinya tidak terdapat perbedaan antara ROE sebelum Covid-19 dan ROE selama Covid-19 pada perusahaan otomotif (hipotesis ditolak). Hasil pengujian pada ROI didapatkan nilai sig (*2-tailed*) sebesar $0,526 > 0,05$. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa tidak ada perbedaan ROE sebelum Covid-19 dan ROE selama Covid-19 pada perusahaan otomotif (hipotesis ditolak).

Pembahasan Hasil Penelitian

Sektor Farmasi Sebelum dan Selama Covid 19

Hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang diukur dengan pengukuran ROA, ROE, dan ROI pada sektor farmasi memberikan dampak langsung terhadap kinerja keuangan sebelum dan selama covid-19. Hasil yang diperoleh secara tidak langsung menjelaskan bahwa sektor farmasi baik dalam keadaan sebelum covid-19 dan selama keadaan pandemik covid-19 mampu menghasilkan keuntungan dan laba sehingga dapat menutup investasi aset dan melalui pengelolaan aktiva sektor farmasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan Marlina *et al.*, (2022) yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas dapat memberikan dampak nyata terhadap keuangan perusahaan sebelum dan selama pandemik covid-19. Hasil ini menjelaskan bahwa kinerja keuangan sektor farmasi pada dua periode tersebut adalah sama. Oleh karena itu, secara jelas menggambarkan bahwa sektor farmasi mampu menghasilkan keuntungan dan laba sebelum dan selama pandemi covid-19. Perbedaan ini umumnya disebabkan dua hal yaitu biaya kolaborasi yang lebih tinggi dari yang diperkirakan karena kebutuhan untuk infrastruktur tambahan, uji klinis yang lebih rumit, atau kerugian akibat kegagalan produk. Disisi lain penurunan permintaan jangka panjang setelah pandemi, yang menyebabkan perusahaan tidak dapat mempertahankan tingkat pendapatan yang tinggi seperti saat pandemi.

Penelitian Fitriyani (2021) dan Hidayat (2022) yang menyebutkan bahwa kinerja keuangan ditinjau dari ROA dan ROE pada perusahaan subsektor kesehatan sebelum dan setelah diumumkannya pandemi covid-19 tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan. Oleh karena itu, hal yang perlu diperhatikan bahwa meskipun banyak perusahaan farmasi melakukan kolaborasi besar-besaran selama pandemi (terutama dalam pengembangan vaksin), tidak semua kolaborasi menghasilkan hasil yang sama. Beberapa kolaborasi mungkin berhasil dan menguntungkan, sementara yang lain bisa mengalami hambatan karena masalah teknis, logistik, atau ketidaksesuaian antara mitra. Perbedaan ini dapat dipengaruhi oleh biaya kolaborasi yang lebih tinggi dari yang diperkirakan karena kebutuhan untuk infrastruktur tambahan, uji klinis yang lebih rumit, atau kerugian akibat kegagalan produk.

Sektor Otomotif Sebelum dan Selama Covid 19

Hasil pengujian pada kinerja keuangan sektor otomotif sebelum dan selama pandemi covid-19 menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang diukur dengan ROA, ROE, dan ROI secara bersama-sama memberikan dampak pada kinerja keuangan sektor otomotif. Namun,

ROA, ROE dan ROI tidak menunjukkan adanya perbedaan pada kedua kondisi yaitu kondisi sebelum dan selama pandemi covid-19. Ditinjau dari perkembangan ROA, ROE, dan ROI sektor otomotif sebelum pandemi covid-19 jauh lebih baik dibandingkan dengan ROA, ROE, dan ROI selama pandemi covid-19. Hasil temuan yang serupa juga dilaporkan oleh Lumenta, *et al.*, (2021) yang menyebutkan bahwa beberapa perusahaan transportasi sebelum pandemi covid-19 memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dari pada saat masa pandemi covid-19, sementara sebagian kecil perusahaan transportasi mengalami trend yang sama pada kedua kondisi. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan tidak ada perbedaan kinerja keuangan sebelum dan selama covid-19, bisa disebabkan oleh beberapa faktor seperti respons adaptif perusahaan, dukungan pemerintah, efisiensi biaya, atau daya tahan sektor otomotif itu sendiri. Meskipun pandemi mengganggu secara global, perusahaan otomotif yang memiliki manajemen yang baik dan strategi yang tepat dapat mampu menjaga stabilitas atau bahkan melanjutkan pertumbuhannya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Kinerja keuangan perusahaan farmasi sebelum dan selama pandemi Covid-19 yang diukur dengan ROA menunjukkan tidak ada perbedaan, demikian pula dengan kinerja keuangan perusahaan otomotif yang diukur dengan ROA, yang juga menunjukkan tidak ada perbedaan.
2. Kinerja keuangan perusahaan farmasi sebelum dan selama pandemi Covid-19 yang diukur dengan ROE menunjukkan tidak ada perbedaan, hal yang sama berlaku untuk kinerja keuangan perusahaan otomotif yang diukur dengan ROE.
3. Kinerja keuangan perusahaan farmasi sebelum dan selama pandemi Covid-19 yang diukur dengan ROI tidak menunjukkan perbedaan, begitu juga dengan kinerja keuangan perusahaan otomotif yang diukur dengan ROI.
4. Secara keseluruhan, ROA, ROE, dan ROI memberikan dampak terhadap kinerja keuangan di sektor farmasi dan sektor otomotif.

Keterbatasan

Dalam penelitian ini, peneliti menghadapi beberapa keterbatasan, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan objek penelitian dari sektor farmasi dan otomotif.
2. Penelitian ini diproses dengan ROA, ROE, dan ROI.
3. Pada penelitian ini menggunakan laporan keuangan mulai tahun 2018- 2022 saja.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Lebih banyak item penelitian diharapkan dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya dengan harapan mendapatkan temuan yang lebih tepat dan dapat diterapkan secara luas.
2. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat ditambahkan rasio-rasio keuangan lain yang dapat mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan.
3. Untuk mencapai hasil yang lebih baik, penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sampel yang lebih besar dengan karakteristik yang lebih bervariasi dari berbagai sektor.
4. Penelitian selanjutnya perlu melibatkan indikator kinerja keuangan yang belum digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agba, M. S. (2020). Covid-19 and the World of Work Dynamics: A Critical Review. *Journal of Educational and Social Research*, 10(5), 119–130.
- Budiman Raymond. (2021). *Rahasia Analisis Fundamental Saham* (Edisi revisi). Jakarta: Alex Media Komputindo

- Dean, B. A., & Campbell, M. (2019). Reshaping Work-Integrated Learning In A Post- COVID-19 World Of Work. *International Journal of Work-Integrated Learning*, 21(4), 355–364.
- Data, 2020 GP Farmasi Indonesia
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan: Panduan Bagi Akademisi, Manajer, Dan Investor Untuk Menilai Dan Menganalisis Bisnis Dari Aspek Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fitriyani, Y. (2021). Analisa Profitabilitas Perusahaan Subsektor Kesehatan Di Bursa Efek Indonesia Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19. In *Widyagama National Conference on Economics and Business (WNCEB)*, Vol. 2, No. 1, pp. 252-260.
- Hidayat, W. (2022). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia*. Digital Repository. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Lampung.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Klerk, J. J. De, Joubert, M., Mosca, H. F., & Sciences, M. (2020). Is working from home the new workplace panacea? Lessons from the COVID-19 pandemic for the future world of work. *SA Journal of Industrial Psychology*, 47(1), 1– 14.
- Kaushik, M. (2020). The Impact of Pandemic COVID -19 in Workplace. *European Journal of Business and Management*, 12(15), 1–10. <https://doi.org/10.7176/EJBM/12-15-02>
- Kufelova, I., & Rakova, M. (2020). Impact Of The Covid-19 Pandemic On The Automotive Industry In Slovakia And Selected Countries. In *SHS Web of Conferences*, 83(01040).
- Lumenta, M., Gamaliel, H., & Latjandu, L. D. (2021). Analisis perbandingan kinerja keuangan perusahaan transportasi sebelum dan saat pandemi COVID-19. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(3), 341-354
- Marlina, T., Anggraini, R. F. N., & Rachman, R. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Sebelum Dan Saat Pandemi Covid- 19: Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Industri Farmasi dan Sektor Industri Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(3), 413-432.
- Munawir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. (Cetakan Kelima Belas). Yogyakarta: Liberty
- Muhidin, & Situngkir, T. L. (2023). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2021. *Transformasi Manageria: Journal of Islamic Education Management*, 3(1), 15–27.